

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Proses belajar mengajar merupakan suatu sistem atau seperangkat komponen yang saling berkaitan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Komponen yang saling berkaitan meliputi tujuan pembelajaran, peserta didik, guru, bahan ajar, metode dan evaluasi. Seluruh sistem dalam proses pembelajaran atau pendidikan berdasarkan pada kurikulum yang dibuat untuk mempermudah pendidik dalam proses belajar mengajar dan memperbaiki kualitas pendidikan.

Pengembangan kompetensi kurikulum bahasa Indonesia ditekankan pada kemampuan mendengarkan, membaca, memirsa, berbicara dan menulis. Kurikulum 2013 revisi pembelajaran bahasa Indonesia berbasis pada teks artinya pengembangan kemampuan peserta didik dilakukan melalui berbagai teks. Teks yang dipelajari di jenjang SMP kelas VIII C salah satunya yaitu teks puisi. Rangkaian kemampuan tersebut tertuang dalam kompetensi dasar yaitu 3.7 mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca. Sedangkan untuk kompetensi dasar 4.7 menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca.

Menurut Waluyo (dalam Sumaryanto:2012), “Puisi adalah suatu karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dengan bahasa yang berirama”. Puisi terdiri dari struktur fisik berupa diksi, imaji, kata konkret, gaya bahasa, versifikasi, tipografi dan struktur lahir yaitu tema, perasaan, nada, amanat dan makna puisi. Berdasarkan hal tersebut, peserta didik harus memahami, menguasai serta

mampu mengidentifikasi unsur-unsur pembangun puisi dan menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna puisi yang diperdengarkan atau dibaca.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Ibu Tete Royati,S.Pd selaku guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII C SMP Negeri 2 Cigalontang tahun ajaran 2020/2021 sebagai berikut.

**Tabel 1.1**  
**Nilai Awal Peserta Didik**

No	Nama	Nilai	
		Mengidentifikasi	Menyimpulkan
1.	Agung Anshari	65	70
2.	Agus	45	60
3.	Ainayya Alfatihah	87	87
4.	Ajang Firman	70	75
5.	Andi Supriadi	60	70
6.	Anisa Lupia	75	82
7.	Fitri	65	75
8.	Ilham Nurjaman	60	65
9.	Luki Maulana Ramadan	65	70
10.	Muzzaky Salman Farisi	70	70
11.	Nadila Fauliah Nur	70	65
12.	Nazwa Amelia	69	78
13.	Nur Rijki	65	70
14.	Pajar Abidin	67	75
15.	Rafiq Nurjaman	65	75
16.	Rahmalia Maspupah	87	87
17.	Rasanti Pratiwi	60	65
18.	Rendi Mubarak	30	50
19.	Riza Rizqi Mubarak	45	60
20.	Sepik Akbar Pauji	60	70
21.	Tion Padilah	40	60
22.	Vira putri Nurrahma	78	82

23.	Yoga Maripatul Khoir	40	60
24.	Yusup Maulana	56	65
25.	Rizkyta Anindya	79	80

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan di SMPN 2 Cigalontang kelas VIII C yaitu 78. Nilai pada tabel 1.1 menunjukkan masih banyak peserta didik yang belum mencapai nilai KKM. Ketidakkampuan peserta didik dalam mengidentifikasi dan menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna puisi disebabkan karena peserta didik kurang memperhatikan, kurang konsentrasi saat kegiatan pembelajaran, kurang motivasi belajar, kurang paham tentang teks puisi, kurang partisipasi atau keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik merasa jenuh dan tidak fokus dalam menyimak materi pembelajaran. Dari permasalahan tersebut guru bahasa Indonesia akan melaksanakan pembelajaran ulang materi puisi pada kompetensi dasar 3.7 dan 4.7 dengan tujuan agar peserta didik mampu lebih memahami proses mengidentifikasi dan menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna puisi.

Penulis memilih model pembelajaran berkirim salam dan soal untuk meningkatkan partisipasi dan peran peserta didik dalam keberlangsungan pembelajaran di kelas. Model berkirim salam dan soal memiliki beberapa kelebihan yaitu model ini bisa digabung dengan teknik-teknik lain, contohnya pada tahap pembuatan soal peserta didik bisa menggunakan teknik berpikir perpasangan berempat dan pada saat mencocokkan jawaban peserta didik bisa mengutus utusan seperti pada teknik dua tinggal dua tamu atau bahkan teknik yang lain.

Menurut Lie (2007:58) “Model berkirim salam dan soal akan merangsang keaktifan peserta didik dalam membuat soal dan menggali pengetahuannya dengan memanfaatkan keterampilan berbahasa yang mereka miliki”. Model berkirim salam dan soal mampu meningkatkan motivasi belajar karena peserta didik menggali pengetahuannya dalam bentuk soal dan menjawab pertanyaan dari teman sekelasnya. Proses belajar mengajar juga akan terasa menyenangkan karena peserta didik akan saling mengirim salam sebagai nyanyian kelompok. Sehingga penulis memilih model berkirim salam dan soal dalam meningkatkan kemampuan mengidentifikasi dan menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna puisi.

Penulis memilih metode penelitian tindakan kelas untuk memperbaiki proses dan hasil pembelajaran bahasa Indonesia. Menurut Arikunto,dkk (3:2009) “Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan. Tindakan tersebut diberikan oleh guru kepada siswa”. Metode penelitian tindakan kelas ditujukan untuk memperbaiki proses pembelajaran dari aspek model, teknik atau permasalahan yang ditemukan dalam proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan dari uraian tersebut penulis melaksanakan penelitian ini agar dapat memperbaiki proses dan hasil belajar peserta didik kelas VIII C SMP Negeri 2 Cigalontang menggunakan model pembelajaran berkirim salam dan soal yang mampu mengasah serta menumbuhkan minat belajar peserta didik. Penulis melaksanakan penelitian ini dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengidentifikasi dan Menyimpulkan Unsur-Unsur Pembangun dan Makna Puisi yang Dibaca dengan

Menggunakan Model Pembelajaran Berkirim Salam dan Soal” (Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta Didik Kelas VIII C SMP Negeri 2 Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya Tahun Ajaran 2020/2021).

## **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dirumuskan, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut.

1. Dapatkah model pembelajaran berkirim salam dan soal meningkatkan kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur pembangun puisi yang dibaca pada peserta didik kelas VIII C SMP Negeri 2 Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021?
2. Dapatkah model pembelajaran berkirim salam dan soal meningkatkan kemampuan menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna puisi yang dibaca pada peserta didik kelas VIII C SMP Negeri 2 Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2020-2021?

## **C. Definisi Operasional**

Definisi operasional penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur pembangun puisi yang dibaca.  
Kemampuan mengidentifikasi unsur- unsur pembangun puisi yang dibaca dalam penelitian ini adalah kesanggupan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Cigalontang tahun ajaran 2020-2021 dalam menjelaskan unsur-unsur pembangun

puisi meliputi diksi, imaji, kata konkret, gaya bahasa, versifikasi, tipografi, tema, perasaan, nada, amanat serta makna puisi yang dibaca dengan tepat.

2. Kemampuan menyimpulkan unsur-unsur pembangun serta makna puisi yang dibaca.

Kemampuan menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna puisi yang dibaca dalam penelitian ini adalah kesanggupan peserta didik kelas SMP Negeri 2 Cigalontang tahun ajaran 2020-2021 dalam menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna puisi meliputi struktur fisik puisi, struktur batin puisi serta makna puisi yang dibaca dengan tepat.

3. Model pembelajaran berkirim salam dan soal dalam kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur pembangun puisi.

Model pembelajaran yang penulis maksud dalam proposal penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran yang digunakan pada peserta didik kelas VIII C SMP Negeri 2 Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021 dalam kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur pembangun puisi yang dibaca. Model pembelajaran berkirim salam dan soal merangsang keaktifan dan menggali pengetahuan peserta didik dalam membuat soal dengan memanfaatkan keterampilan berbahasa yang mereka miliki.

4. Model pembelajaran berkirim salam dan soal dalam kemampuan menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna puisi.

Model pembelajaran yang penulis maksud dalam proposal penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran yang digunakan pada peserta

didik kelas VIII C SMP Negeri 2 Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021 dalam kemampuan menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna puisi yang dibaca. Model belajar mengajar berkirim salam dan soal memberi peserta didik kesempatan untuk melatih keterampilan mereka dengan membuat soal dan menjawab pertanyaan tentang menyimpulkan struktur lahir, struktur batin dan makna teks puisi, sehingga akan merasa lebih terdorong untuk belajar dan menjawab pertanyaan yang dibuat oleh teman sekelasnya.

#### **D. Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan, penulis merumuskan tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan:

1. dapat atau tidaknya model pembelajaran berkirim salam dan soal meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi unsur-unsur pembangun puisi yang dibaca pada peserta didik kelas VIII C SMP Negeri 2 Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021.
2. dapat atau tidaknya model pembelajaran berkirim salam dan soal meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna puisi yang dibaca pada peserta didik kelas VIII C SMP Negeri 2 Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021.

## **E. Manfaat Penelitian**

Penulis berharap penelitian ini bermanfaat baik secara teoretis maupun secara praktis.

### **1. Secara teoretis**

Penulis berharap penelitian ini mampu mendukung teori dan pembelajaran yang sudah ada, khususnya teori puisi, pembelajaran puisi dan model pembelajaran berkirim salam dan soal. Penulis berharap dengan terdukungnya teori dari model berkirim salam dan soal mampu menjadi pilihan bagi guru dalam memecahkan permasalahan pada proses belajar.

### **2. Secara Praktis**

Secara praktis diharapkan penelitian yang dilakukan oleh penulis ini bermanfaat.

#### **a. Bagi guru**

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi guru dalam proses memilih, merencanakan, menentukan dan melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia dan sastra Indonesia. Khususnya pada proses pembelajaran mengidentifikasi dan menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna puisi yang dibaca dengan menggunakan model pembelajaran berkirim salam dan soal.

#### **b. Bagi peserta didik**

Penulis berharap penelitian ini bermanfaat bagi peserta didik dalam proses meningkatkan motivasi belajar. Penulis berharap peserta didik mampu meningkatkan

kemampuan dalam mengidentifikasi dan menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna puisi yang dibaca.

c. Bagi sekolah

Penulis berharap agar sekolah menerapkan model-model pembelajaran yang mampu membantu terlaksananya pembelajaran yang efektif. Model pembelajaran yang efektif mampu meningkatkan kualitas belajar mengajar sehingga mampu meningkatkan prestasi sekolah, salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran berkirim salam dan soal.